

**PENGARUH PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN
DI RSAU dr. M. SALAMUN**

Nabila Rochian Fawwaz¹, Irda Sari²

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹nabilarochfwz@gmail.com, ²irdasari453@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the distribution of outpatient medical records on the effectiveness of services at RSAU dr. M. Salamun. The research methodology used is a quantitative method involving data collection through field observations, distributing questionnaires, literature studies and document analysis. The results of the statistical calculation of the influence of the distribution of outpatient medical records on the effectiveness of services at RSAU dr. M. Salamun amounted to 31,1%. In this case there are still obstacles in the distribution of outpatient medical records on the effectiveness of services at RSAU dr. M. Salamun, namely: (1) There are still officers who delay the distribution, because officers always wait for the number of medical records to be distributed, (2) When searching for medical records there are still some medical records that are not on the storage shelf, so that this can hamper the distribution time of medical records. The author also provides suggestions to the hospital, including: (1) officers should immediately distribute medical records that are already available, so as not to hamper patient service when going for treatment, (2) storage officers should make sure to return to the polyclinic regarding the return of medical records before 1X24 hours, in order to anticipate the search when medical records are to be used.

Keywords: *Distribution, Record, Medical, Effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendistribusian rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan di RSAU dr. M. Salamun. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan melibatkan pengumpulan data melalui observasi kelengkapan, penyebaran kuesioner, studi Pustaka dan analisis dokumen. Hasil dari perhitungan statistik besarnya pengaruh pendistribusian rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan di RSAU dr. M. Salamun sebesar 31,1%. Dalam hal ini masih terdapat kendala dalam pendistribusian rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan di RSAU dr. M. Salamun, yakni : (1) Masih terdapat petugas yang menunda saat pendistribusian, dikarenakan petugas selalu menunggu banyaknya rekam medis yang akan didistribusikan, (2) Saat pencarian rekam medis masih terdapat beberapa rekam medis yang tidak ada di rak penyimpanan, sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu pendistribusian rekam medis. Penulis juga memberikan saran kepada pihak RS, diantaranya: (1) sebaiknya petugas langsung mendistribusikan rekam medis yang sudah tersedia, agar tidak menghambat pelayanan pasien saat akan berobat, (2) petugas penyimpanan alangkah baiknya memastikan kembali ke poliklinik mengenai pengembalian rekam medis sebelum 1X24 jam, agar mengantisipasi pencarian saat rekam medis hendak di gunakan.

Kata Kunci: Pendistribusian, Rekam, Medis, Efektivitas

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah salah satu upaya yang diselenggarakan dalam satu organisasi untuk meningkatkan kesehatan dan memelihara kesehatan perorangan, keluarga bahkan masyarakat. Pelayanan kesehatan secara umum dibagi menjadi dua, yaitu pelayanan kedokteran dan pelayanan masyarakat.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan menurut (Sholeh, 2016) pengertian pelayanan kesehatan, adalah setiap bentuk pelayanan atau program kesehatan yang dituliskan pada perencanaan atau masyarakat dan dilaksanakan secara perencanaan atau secara bersama-sama dalam salah satu organisasi, dengan tujuan untuk memelihara atau pun meningkatkan derajat kesehatan yang dipunyai.

Rumah sakit menurut (PERMENDIKES RI Nomor 30, 2020) tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit menyatakan bahwa "rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan unit gawat darurat.

Agar terciptanya pelayanan kesehatan yang tertib maka Rumah Sakit membolehkan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, rekam medis, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya. Tenaga Kesehatan menurut (Permendikkes RI No 83, 2019) Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan: 1. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu

melakukan pelayanan kesehatan.

Salah satunya yaitu rekam medis. Rekam medis adalah tenaga profesi yang bertugas untuk mengolah data pasien berbentuk berkas yang berisikan semula informasi tentang identitas pasien, dan semula pelayanan yang diterima oleh pasien di rumah sakit.

Menurut (Permendikkes no 24 tahun 2022) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan bukti tertulis mengenai proses pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan adanya bukti tertulis tersebut pelayanan diberikan oleh tenaga kesehatan lainnya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Salah satu pelengkap kerja rekam medis adalah pendistribusian rekam medis. Menurut Dirjen Yanmeld (2006 : 96) Rekam Medis memiliki sifat yang sangat rahasia sehingga tidak semula orang bisa membawanya, maka peranan distribusi sangat penting di dalam penyelenggaraan rekam medis. Ada beberapa cara untuk mengirim berkas rekam medis, pada sebagian rumah sakit, pengiriman dilakukan dengan cara tangan dari tempat satu ke tempat lainnya. Oleh karena itu, bagian rekam medis harus membuat salah satu jadwal pengiriman dan pengambilan untuk berbagai bagian yang ada di rumah sakit. Fungsional pengiriman dan

pengambilan ini ditunjukkan jumlah pemakaian rekam medis.

Pendistribusian berkas rekam medis menurut (Raden Minda Kusumah1, 2019) adalah proses pengiriman berkas rekam medis ke poliklinik yang ditujukan untuk dilakukan pelayanan kesehatan. Pendistribusian rekam medis adalah suatu proses penyebaran berkas rekam medis ke tiap-tiap poliklinik yang ditujukan oleh pasien yang sesuai dengan nomor rekam medis. Pendistribusian sangat berpengaruh untuk kelancaran dalam melaksanakan pelayanan yang cepat terhadap pasien yang datang berobat.

Pelaksanaan sistem pendistribusian berkas rekam medis diawali oleh kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Pendistribusian berkas rekam medis yang cepat dan tepat adalah tujuan utama dalam kegiatan pendistribusian berkas rekam medis yang membawa pengaruh terhadap pembelian pelayanan kesehatan terhadap pasien. Dalam sistem pendistribusian berkas rekam medis diharapkan agar diadakan kegiatan pengelompokan kembali antara berkas rekam medis yang disimpan sesuai atau tidak.

Apabila ada berkas yang belum kembali dapat diketahui secara cepat pada hari itu juga, sehingga untuk mencari dimana lokasi berkas rekam medis yang belum kembali dapat diketahui dengan mudah. Untuk menunjang kegiatan pendistribusian berkas rekam medis, diperlukan sarana yang memadai serta adanya kelengkapan administrasi seperti bono pinjaman tracer, buku ekspedisi, dan adanya tenaga pendistribusian berkas rekam medis. Pendistribusi berkas rekam medis adalah suatu proses penyebaran berkas rekam

medis ke tiap-tiap poliklinik yang ditujukan oleh pasien yang sesuai dengan nomor rekam medis.

Menurut (Yoga Septian Bayu Ariyanto et al., 2022) Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan waktu pengembalian rekam medis adalah DPJP yang belum mengisi formulir pulang, rekam medis pasien yang tidak lengkap, tidak adanya SPO pengembalian rekam medis, tidak adanya reward dan punishment, dan belum maksimal menggunakan sarana dan fasilitas yang ada di rumah sakit, sehingga waktu pelayanan menjadi lama dan pengolahan data pasien menjadi terhambat.

Penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik, salah satunya harus ditunjang oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis. Pendistribusian berkas rekam medis yang baik adalah pendistribusian berkas rekam medis yang cepat, tepat dan efektif. Jika pada saat pendistribusian rekam medis memakan waktu yang lama, maka akan menghambat pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat membeli pelayanan kesehatan kepada pasien tanpa adanya berkas rekam medis pasien tersebut. Pendistribusian berkas rekam medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu.

Efektivitas menurut (Stellers, 2015) adalah menjalankan sesuatu dengan akurat, tepat waktu, obyektif dan menyeluruh sesuai dengan tujuan organisasi. Setiap organisasi didirikan atau dibentuk untuk menjalankan efektivitas, karena sistem dan perwujudan yang bersangkutan dapat mengemban misi dan melaksanakan tugasnya dengan tingkat ketangguhan yang tinggi. Proses kerja sama sekelompok orang mencapai tujuan

diperlukan organisasi sebagai wadahnya, dan untuk menggelakkan kerja sama tersebut diperlukan manajemen. Salah satu fungsi manajemen tersebut adalah pengawasan menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti akan semakin tinggi efektivitasnya.

Penelitian terdahulu oleh (Raden Minda Kusumah¹, 2019) pada pelaksanaannya sudah berjalan semestinya namun belum berjalan dengan optimal. Keluasan isi rekam medis pun belum sepenuhnya terjaga seperti semestinya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kelalaian atau ketidakhati-hatian petugas rekam medis dalam mengambil, menyimpan maupun dalam mendistribusikan ke poliklinik tujuan, serta keterbatasan pengetahuan pasien sehingga pasien sering mengambil dan mengantarkan berkas rekam medis ke poliklinik sendiri, juga karena keterbatasan pengetahuan petugas kesehatan lainnya sehingga terkadang rekam medis disimpan di poliklinik dan dibawa pulang pasien.

RSAU dr. M. Salamun merupakan salah satu rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan rekam medis. Berdasarkan hasil observasi di RSAU dr. M. Salamun terdapat beberapa masalah dalam hal pelaksanaan distribusi rawat jalan, seperti adanya keterlambatan dalam pendistribusian, kesalahan mengantarkan berkas rekam medis ke poliklinik yang dituju dan ditemukan adanya rekam medis yang belum dikembalikan ke bagian filing sehingga berdampak pada pelayanan yang akan diberikan kepada pasien menjadi lebih lama.

Berdasarkan pengamatan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “pengaruh

pendistribusian rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan di RSAU dr. M. Salamun”.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sulgiyono, 2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

1. Observasi

Menurut (Sulgiyono, 2019) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden.

Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung ke lapangan ke tempat penelitian di bagian unit rekam medis khususnya pendistribusian rekam medis Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) dr. M. Salamun, dengan mengamati 99 berkas rekam medis yang akan didistribusikan.

2. Angket

Menurut (Sulgiyono, 2017:199) menyatakan bahwa kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan 12 buah pernyataan kepada 15 orang petugas rekam medis di RSAU dr. M. Salamun.

3. Studi Pustaka

Studi Pulstaka melnurlut (Nazir, 2013) melodel pelngulmpullan informasi delnganmelngadakan riselt pelnellaah telrhada bulkul-bulkul, litelratulr, catatan- catatan, dan laporan-laporan yang adahulbulgannya delngan pelrmasalahan yang dipelcahkan. Dalam riselt inipelnulis melmakai bulkul-bulkul selrta bahan yang belrhulbulgan delngan kasuls yang ditelliti ulntulk melngulatkan hasil riselt. Stuldi kelpulstakaan yang diartikan disini melrupakan melnggulnakan informasi yang ada dalam litelratulr ulntulk melnyamakan telori delngan hasil obselrvasi di lapangan dan melnolong melmbongkar masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ketepatan Waktu Pendistribusian Rekam Medis

Tabel 1. Rata-Rata Waktu Pendistribusian Rekam Medis

Sulmbelr: Diolah Oleh Pelnulis (2023)

Pelndistribulsian Relkam Meldis rawat jalan di RSAUL dr. M. Salamuln dilakulkan seltellah pasieln mellakulkan pelndaftaran rawat jalan. Dari tabell 1 di dapat rata-rata waktul pelndistribulsian relkam meldis rawat jalan adalah 8 melnit yang artinya melmelnulhi standar proseldulr pelndistribulsian relkam meldis di RSAUL dr. M. Salamuln yaitul ≤ 10 melnit yang haruls suldah di poloklinik yang dituljul. Belrdasarkan data yang dipelrolelh dari obselrvasi di RSAUL dr. M. Salamuln sellama bullan Julni 2023, melnelmulkan adanya relkam meldis yang tidak telpat

waktul dalam pelndistribulsian yaitul ≥ 10 melnit dan ditelmulkan belbelrapa relkam meldis yang dikirim tidak selsulai delngan poli yang dituljul. Belrikult ini adalah data hasil pelndistribulsian relkam meldis rawat jalan di RSAUL dr. M. Salamuln.

Tabel 2. Persentase Waktu Pendistribusian Rekam Medis

N	Ukuran waktu ketepatan petugas rekam medis	
	≤ 10	≥ 10
99	84	15
	84,9%	15,1%
Total	100%	

Sulmbelr: Diolah Oleh Pelnulis (2023)

Belrdasarkan pada tabell 2

Total RM	Kegiatan		Total
	Pengambilan	Pendistribusian	
99	488 Menit	297 Menit	785 Menit
Rata-rata waktu pendistribusian			7,92 Menit = 8 menit

melnunjulkan pelrselntasel bahwa waktul pelndistribulsian relkam meldis oleh peltulgas dalam kulruln waktul ≤ 10 melnit selbelsar 84,9%, seldangkan pelndistribulsian dalam kulruln waktul > 10 melnit selbelsar 15,1%. Pelndistribulsian RM yang mellelbihi waktul yang tellah ditelntulkan ini yang akan melnjadi pelnghambat belrjalannya prosels pelayanan pasieln yang akan melnjalani pelngobatan dan pasieln akan melnulnggul lama

ulntulk mellakukan
pelmelriksaan oleh dokterl.

B. Hasil Responden Penditribun Rekam Medis Rawat Jalan Terhadap Efektivitas Pelayanan

Hasil analisis 15 relspondeln dalam melnelntulkan skor dan prelseIntasel melngelnai pelndistribulsian relkam meldis adalah selbagai belrikult :

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan (X)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	F	%
1	Melaksanakan pendistribusian dengan teliti, cepat dan tepat	33,3 %	66,7 %	0%	0%	0%	15	100
2	Pasien menunggu lama ≥ 10 menit di poliklinik karena menunggu rekam medis	20,0 %	33,3 %	0%	0%	0%	15	100
3	Berkas rekam medis yang dikirim ke poliklinik dalam keadaan baik dan rapih	20,0 %	60,0 %	20,0%	0%	0%	15	100
4	Terdapat troli yang membantu dalam proses pengiriman dan pengambilan berkas rekam medis	46,7 %	40,0 %	13,3%	0%	0%	15	100
5	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai SOP yang berlaku	20,0	73,3	6,7	0%	0%	15	100
6	Fasilitas penunjang di unit rekam medis sudah memadai	13,3 %	60,0 %	20,0%	0%	6,7 %	15	100

Sulmbelr: Diolah Oleh Pelnullis (2023)

Pendistribusian Rekam Medis

1. Mellaksanakan pelndistribulsian delngan telliti, celpat dan telpat

Belrdasarkan tabell 3 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 5% Sangat Seltuljul, 15% Seltuljul, 0% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

2. Pasieln melnulgul lama ≥ 10 melnit di poliklinik karelna melnulgul relkam meldis

Belrdasarkan tabell 3 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 3% Sangat Seltuljul, 5% Seltuljul, 7% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

3. Belrkas relkam meldis yang dikirim kel poliklinik dalam keladaan baik dan rapih

Belrdasarkan tabell 3 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 3% Sangat Seltuljul, 9% Seltuljul, 3% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

4. Telrdapat troli yang melmbantul dalam prosels pelngiriman dan pelngambilan belrkas relkam meldis

Belrdasarkan tabell 3 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 7% Sangat Seltuljul, 6% Seltuljul, 2% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

5. Mellaksanakan tulgas dan tanggulng jawab selsulai SOP yang belrlakul

Belrdasarkan tabell 3 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 3% Sangat Seltuljul, 11% Seltuljul, 3% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

6. Fasilitas pelnulgung di ulnit relkam meldis selsuldh melmadai

Belrdasarkan tabell 3 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 2% Sangat Seltuljul, 9% Seltuljul, 3% Kulrang Seltuljul, 1% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

Hasil analisis 15 relspondeln dalam melnelntulkan skor dan prelseIntasel melngelnai elfelktivitas pelayanaan adalah selbagai belrikult :

Tabel 4. Hasil Kuesioner Efektivitas Pelayanan di di RSAU dr. M. Salamun (Y)

No	
1	Petuy cern mem peng rekam
2	Petuy mem baik, men
3	Petuy meng 10 m
4	Penc yang berpe pend med
5	Petuy mem yang
6	Petuy berpe meng

Sulmbelr: Diolah Oleh Pelnullis (2023)

Efektivitas Pelayanan

1. Peltugas telliti dan celrmat dalam melmbelrikan pellaayanan pelngiriman belrkas relkam meldis

Belrdasarkan tabell 4 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 3% Sangat Seltuljul, 10% Seltuljul, 2% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

2. Peltugas distribusi melmbelrikan pellaayanan baik, sopan santuln dan melnelrapkan 5S

Belrdasarkan tabell 4 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 4% Sangat Seltuljul, 10% Seltuljul, 1% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

3. Peltugas relkam meldis melngantarkan belrkas ≤ 10 melnit

Belrdasarkan tabell 4 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 5% Sangat Seltuljul, 6% Seltuljul, 3% Kulrang Seltuljul, 1% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

4. Pelncarian relkam meldis yang lama akan belrpelngaruh telrhadap pelndistribulsian relkam meldis

Belrdasarkan tabell 4 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 6% Sangat Seltuljul, 8% Seltuljul, 1% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

5. Peltugas relkam meldis melmpulnyai kinelrja yang baik

Belrdasarkan tabell 4 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 3% Sangat Seltuljul, 11% Seltuljul, 1% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

6. Peltugas relkam meldis belrpakaian rapih dalam melngantarkan belrkas

Belrdasarkan tabell 4 frelkulelnsi jawaban relspondeln yakni 4% Sangat Seltuljul, 10% Seltuljul, 1% Kulrang Seltuljul, 0% Tidak Seltuljul, dan 0% Sangat Tidak Seltuljul.

C. Hasil Pengaruh Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Terhadap

Efektivitas Pelayanan Di RSAU Dr. M. Salamun

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas dan Relalibilitas Pengaruh Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Terhadap Efektivitas Pelayanan Di RSAU Dr. M. Salamun ditunjukkan pada Tabel 5 dan Tabel 6

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pendistribusian rekam Medis Rawat Jalan (X)

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
X1	43.67	28.810	.455	.742
X2	44.27	25.781	.618	.707
X3	44.00	26.714	.633	.715
X4	43.60	27.543	.525	.728
X5	43.87	27.981	.582	.730
X6	44.60	23.686	.551	.702
Total	24.00	7.857	1.000	.685

Sulmbelr : Hasil pelngolahan data pelnullis melnggulnakan SPSS (2023)

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Efektivitas Pelayanan (Y)

Sulmbelr : Hasil pelngolahan data pelnullis melnggulnakan SPSS (2023)

Dari hasil tabel di atas didapat rhitulng masing-masing pelrnyataan kulelsonelr pada correlecteld itelm-total correllation ataul rhitulng positif, nilai telrselbult dibandingkan delngan nilai rtabell yang didapat dari nilai signifikan delngan tingkat kelpelrcayaan 90% dan tingkat α = 0,1 delngan N=15 relspondeln, signifikan adalah dula arah antara pelngaruh telrhadap variabel X dan tidak belrpelngaruh variabel X delngan

variabel Y, jadi $df = N-2$ hasilnya adalah $15-2=13$ didapat r tabel sebesar 0,4409. Dibulatkan menjadi 0,441. Hasilnya semula pertanyaan valid karena $r_{tabel} > r_{hitung}$.

Model analisis reliabilitas yang digunakan dengan Cronbach's Alpha. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kejelasan/konsistensi alat ukur yang menggunakan kuisioner atau angket. Berikut adalah uji reliabilitas dengan melihat Cronbach's Alpha.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Hasil pengolahan data penulis menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 7 di peroleh r_{hitung} untuk total seluruh 12 butir pernyataan sebesar 0,444, yang artinya lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan angka 0,441. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuisioner ini dapat digunakan karena telah reliabel.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan timbal balik atau sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil uji regresi linier sederhana yang penulis olah menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber : Hasil pengolahan data penulis menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 8 diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah dengan angka konstanta dari unstandardized coefficients sebesar 14,527 dan b adalah angka koefisien regresi sebesar 0,436. Dapat disimpulkan nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa peindistribusian rekam medis rawat jalan (X) berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan (Y). Sehingga persamaannya adalah $Y = 14,514 + 0,436 X$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ada tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

H_0 : peindistribusian rekam medis rawat jalan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan di RSAUI dr. M. Salamun.

H_1 : peindistribusian rekam medis rawat jalan berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan di RSAUI dr. M. Salamun.

Tabel 9. Hasil Uji T hitung

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,527	5,384		2,698	,0188
	peindistribusian	,436	,223	,477	1,958	,0722

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan
a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan

Model

1

a. Predicto

Sulmbelr : Hasil pelngolahan data pelnullis melnggulnakan SPSS (2023)

Nilai t tabell yang didapat dari tabell nilai signifikan delngan tingkat kelpelrcayaan 90% dan tingkat signifikan $\alpha=0,10$ delngan $N = 15$ relspondeln delngan $df = N-2$, signifikasinya dula arah antara pelngaruh variabel X telrhada p variabel Y, $df = 15-2$ yaitul 13. Hasil hitulng 1.958 dan variabel pelndistribulsian relkam meldis rawat jalan (X) telrhada p elfelktivitas pelayanan (Y) dan nilai signifikansi t tabell selbelsar 0.4409 selhingga thitulng > ttabell maka H_0 ditolak H_1 ditelrima, artinya variabel pelndistribulsian relkam meldis rwat jalan belrpelngaruh telrhada p elfelktivitas pelayanan di RSAUI dr. M. Salamuln. Hasil ulji hipotelsis diatas melnulnjulkan nilai t hitulng selbelsar 1.958 delngan nilai t signifiknasi tabell selbelsar 0.4409. Hipotelsis elnellitian (H_1) dapat ditelrima dan hipotelss altelrnativel $H(0)$ ditolak apabila nilai thitulng > ttabell. Belrdasarkan hasil pelnguljian diatas dapat disimpullkan bahwa pelrnyataan hipotelsis (H_1), Pelngaruh Pelndistribulsian Relkam Meldis Rawat Jalan Telrhada p Elfelktivitas Pelayanan di RSAUI dr. M. Salamuln dapat ditelrima karelna nilai thitulng selbelsar 1.958 > nilai ttabell selbelsar 0.4409.

4. Ulji Koelfisieln Deltelrminasi (R2)

Ulji koelfisieln deltelrminasi digulnakan ulntulk melngulkulr delrajat hulbulngan anatar dula bulah variabel ataul lebih. Belrikult pelnullis paparan hasil koelfisieln deltelrminasi (R2).

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Sulmbelr : Hasil pelngolahan data pelnullis melnggulnakan SPSS (2023)

Hasil ulji koelfisieln deltelrminasi (R2) diatas melnulnjulkan nilai R2 pada kolom R Squarel 0.311 yang belrarti bahwa pelngaruh pelndistribulsian relkam meldis rawat jalan telrhada p elfelktivitas pelayanan di RSAUI dr. M. Salamuln selbelsar 31,1% seldangkan sisanya 68,9% dipelngarulhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Dari hasil pelmbahasan di atas, maka dapat ditarik kelsimpullan melngelnai rata-rata waktul pelndistribulsian belrada pada katelgori melmelnulhi standar pelndistribulsian di RSAUI dr. M. Salamuln. Namuln, selcara ulmulm, belrikult adalah belbelrapa kelsimpullan yang diambil telrka it delngan pelngaruh pelndistribulsian relkam meldis rawat jalan telrhada p elfelktivitas pelayanan:

1. Pelningkatan Koordinasi Pelayanan: Pelndistribulsian relkam meldis rawat jalan delngan elfelktif dapat melningkatkan koordinasi antara belrbagai tim meldis dan delpartelme ln di rulmah sakit, melmulngkinkan melrelka ulntulk melmelbelrikan pelrawatan yang lebih telrintelgrasi dan elfelktif kelpada pasieln.
2. Pelngambilan Kelpultulan yang Lebih Celpat melrulpakan aksels yang lebih baik kel relkam meldis pasieln gulna dmelmbantul doktelr dan telnaga meldis lainnya dalam melmbulat kelpultulan yang lebih celpat dan telpat melngelnai diagnosis dan pelngobatan pasieln. Sellain itul dilihat dari pelrselntasel keltelptan waktul pelndistribulsian relkam meldis di RSAUI dr. M. Salamuln suldah belrada dalam katelgori telpat, karelna selbagian belsar pelndistribulsian dilakulkan telpat waktul, seldangkan sisanya yaitul keltelrlambatan pelndistribulsian yang di picul belbelrapa faktor yang melnghambat kinelrja peltulgas dalam melndisribulsikan relkam meldis dan paling dominan adalah

keterlambatan pengembalian rekam medis ke ruang penyimpanan dan kelalaian petugas penyimpanan saat menyimpan rekam medis, sehingga pada saat rekam medis dibutuhkan, petugas bersangkutan harus melaksanakannya terlebih dahulu kelengkapan rekam medis yang akan digunakan pada saat pasien hendak berobat.

DAFTAR PUSTAKA

- 4, P. B. R. N. (2018). *Pelaksanaan 24 tahun 2022. Pelaporan Melengkapi Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, 151(2), 10–17.*
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.* 93.
- Pelaksanaan RI No 83. (2019). *PEIRATURAN KESEHATAN REIPUBLIK INDONESIA NOMOR 83 TAHUN 2019 TENTANG REGISTRASI TENAGA KESEHATAN.* 1–12.
- PEIRMEINKEIS RI Nomor 30. (2020). *PEIRATURAN KESEHATAN REIPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2020 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAYANAN KESEHATAN KEIMEINTEIRIAN KESEHATAN.* 1–13.
- Raden Minda Kusumah, N. N. (2019). Analisis Pendistribusian Rekam Medis Pasien RAWAT JALAN GUNA Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Rumah Sakit Panglima Selbaya Kabupaten Pasir. *SciIncel, 199(4324), 6.*
<https://doi.org/10.1126/sciIncel.199.4324.6>
- Stellers, M. R. (2015). *Efektivitas*

Organisasi. Jakarta: Erlangga.

Sulgiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Sulgiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: CV, Alfabeta.* 203.

Yoga Setiawan Bayu Ariyanto, Nanda Aulia Rulmana, Noor Yulia, & Daniella Happy Pultra. (2022). Gambaran Keterlambatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di RSUIP Dr. Sitana Kota Tangerang. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(2), 104–108.*

<https://doi.org/10.55123/insologi.v1i2.235>

Rismawati, R., & Sari, I. (2022). PENGARUH KELENGKAPAN RESUME MEDIS RAWAT JALAN TERHADAP MUTU REKAM MEDIS DI KLINIK KIMIA FARMA 43. *INFOKES (Informasi Kesehatan), 6(2), 82-90.*

Luhukay, Y. C., Yunengsih, Y., & Sufyana, C. M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di RSAU Dr. M. Salamun. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen), 10(2), 186-194.*

Buku Ilmiah

Hosidah, & Adriani, Loli. (2017). *Sistem Informasi Kesehatan I ; Bahan ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.* 37-50.

Hosidah, & Maryati, Yati. (2018). *Sistem Informasi Kesehatan II ; Bahan ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.* 226-227.